



Lentera ACITYA

SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN FATIMA PAREPARE

Jurnal Kesehatan

**ASUHAN KEPERAWATAN HIPERTENSI DENGAN TERAPI MUSIK TERHADAP RESIKO
FERFUSI FERIFER TIDAK EFEKTIF DI RUMAH SAKIT UMUM DAERAH
ANDI MAKKASAU KOTA PAREPARE**

Sukri, Petrus Taliabo, Nurasima

FORMULASI HERBAL KULIT PISANG KLUTUK WULUNG SEBAGAI OBAT TRADISIONAL

Muthmainna B, Ayu Ernita

**HUBUNGAN KOMUNIKASI TERAPEUTIK BIDAN DAN PENDAMPINGAN SUAMI DENGAN
TINGKAT KECEMASAN IBU BERSALIN DI RSU GMIM BETHESDA TOMOHON**

Ayu Irawati, Susianti, Arifa Usman

**GAMBARAN KEPATUHAN DALAM PEMBATAAN ASUPAN CAIRAN TUBUH
PADA PASIEN END STAGE RENAL DISEASE (ESRD) YANG MENJALANI
HEMODIALISA DI RUMAH SAKIT UMUM ANDI MAKKASAU KOTA PAREPARE**

Yunita Palinggi

**GAMBARAN PENGETAHUAN DAN SIKAP IBU TENTANG IMUNISASI DASAR
DI WILAYAH UPTD PUSKESMAS LAKESSI KOTA PAREPARE**

Yenny Djeny Randa, Rusni Safitry

**GAMBARAN PENGETAHUAN DAN PERILAKU IBU HAMIL TENTANG PENCEGAHAN
STUNTING SELAMA KEHAMILAN DI PUSKESMAS LAKESSI KOTA PAREPARE**

Agustina

**ASUHAN KEPERAWATAN GERONTIK PADA DEMENSIA DENGAN FOKUS STUDI DEFISIT
PERAWATAN DIRI DI PUSAT PELAYANAN SOSIAL LANJUT USIA MAPPAKASUNGGU KOTA
PAREPARE**

Bahriah

Jurnal Kesehatan	Vol. 10	No. 2	Desember	2023	p-ISSN: 2356-3028; e-ISSN: 2656-3495
------------------	---------	-------	----------	------	---



Jurnal Kesehatan

LENTERA ACITYA

p-ISSN: 2356-3028; e-ISSN: 2656-3495

PELINDUNG

Yayasan Sentosa Ibu

PEMIMPIN REDAKSI:

Ns. Yunita Palinggi, S.Kep., M.Kep.
(*Specialist Medical of Surgical Operation*)

EDITOR:

Antonius Primus, SS.

SEKRETARIS REDAKSI

Machlin Novy Lenthos, SE

DEWAN REDAKSI:

- Ns. Petrus Taliabo, S.Kep., M.Kes. (*STIKES Fatima Parepare*)
- Ns. Agustina, S.Kep., M.Kes. (*STIKES Fatima Parepare*)
- Martinus Jimung, S.Fil., M.Si., M.Kes. (*STIKES Fatima Parepare*)

REVIEWER

- Dr. dr. Burhanudin Bahar, MSc (*Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Hasanuddin Makassar*)
- Dr. Aryanti Saleh, S.Kp., M.Kes (*Fakultas Keperawatan Universitas Hasanuddin Makassar*)
- Dr. dr. Lucywidasari, M.Si (*Jakarta*)
- Dr. Ns. Henrick Sampeangin, S.Kep., M.Kes (*STIKES Fatima Parepare*)
- Prof. Dr. Ir. Muhibuddin, MSc (*Universitas Bosowa Makassar*)
- Prof. Dr. H. Muh. Siri Dangnga, Ms (*Universitas Muhamadiyah Parepare*)
- Dr. Antonius Sudirman, S.H., M.Hum (*Universitas Atma Jaya Makassar*)

LAYOUT EDITOR:

Antonius

DISTRIBUSI

Ns. Bahriah, S.Kep., M.Kes.

Jurnal Kesehatan “Lentera Acitya” merupakan media komunikasi dan informasi ilmiah bidang ilmu kesehatan yang diterbitkan oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Fatima Parepare. “Lentera Acitya” merupakan hasil elaborasi berbagai pemikiran dan penelitian ilmiah yang dilakukan oleh para dosen dan para ahli serta mahasiswa di bidangnya, baik dalam lingkungan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Fatima Parepare maupun di luar lingkungan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Fatima Parepare. Jurnal ini diterbitkan secara berkala, dua kali setahun (Juni dan Desember). “Lentera Acitya” diterbitkan pertama kali pada Desember 2014.

Jurnal Kesehatan “Lentera Acitya” mengedepankan studi dan penelitian yang lebih luas dan akurat di bidang kesehatan; mengungkapkan nilai-nilai hakiki kehidupan manusia dalam konteks pelayanan kesehatan yang otentik, mendalam, dialogal dan kontekstual.

Redaksi menerima kiriman artikel hasil penelitian dan atau *Literature Review*, kajian pustaka dari berbagai disiplin ilmu kesehatan. Artikel yang diterbitkan dikenai kontribusi perartikel Rp. 350.000 yang dapat dibayarkan via transfer rekening dan atau cash.

PENERBIT

LPPM STIKES Fatima Parepare,
Jl. Ganggawa, No. 22 Kelurahan Ujung Bulu,
Kecamatan Ujung, Kota Parepare, Sulawesi Selatan;

Website: <https://www.lppmfatimaparepare.org>

email: akperfatima@ymail.com

Tlp/Hp. 0813 5670 8769;

WhatsApp. 0813 5670 8769

Lentera ACITYA

JURNAL KESEHATAN

p-ISSN 2356-3028; e-ISSN 2656 - 3495

Volume 10 No. 2 Desember 2023

DAFTAR ISI

ASUHAN KEPERAWATAN HIPERTENSI DENGAN TERAPI MUSIK TERHADAP RESIKO PERFUSI PERIFER TIDAK EFEKTIF DI RUMAH SAKIT UMUM DAERAH ANDI MAKASSAU KOTA PAREPARE <i>Sukri, Petrus Taliabo, Nurasima</i>	67-73
FORMULASI HERBAL KULIT PISANG KLUTUK WULUNG SEBAGAI OBAT TRADISIONAL <i>Muthmainna B, Ayu Ernita</i>	74-80
HUBUNGAN KOMUNIKASI TERAPEUTIK BIDAN DAN PENDAMPINGAN SUAMI DENGAN TINGKAT KECEMASAN IBU BERSALIN DI RSU GMIM BETHESDA TOMOHON <i>Ayu Irawati, Susianti, Arifa Usman</i>	81-87
GAMBARAN KEPATUHAN DALAM PEMBatasan ASUPAN CAIRAN TUBUH PADA PASIEN END STAGE RENAL DISEASE (ESRD) YANG MENJALANI HEMODIALISA DI RUMAH SAKIT UMUM ANDI MAKASSAU KOTA PAREPARE <i>Yunita Palinggi</i>	88-99
GAMBARAN PENGETAHUAN DAN SIKAP IBU TENTANG IMUNISASI DASAR DI WILAYAH UPTD PUSKESMAS LAKESSI KOTA PAREPARE <i>Yenny Djeny Randa, Rusni Safitry</i>	100-107
GAMBARAN PENGETAHUAN DAN PERILAKU IBU HAMIL TENTANG PENCEGAHAN STUNTING SELAMA KEHAMILAN DI PUSKESMAS LAKESSI KOTA PAREPARE <i>Agustina</i>	108-114
ASUHAN KEPERAWATAN GERONTIK PADA DEMENSIA DENGAN FOKUS STUDI DEFISIT PERAWATAN DIRI DI PUSAT PELAYANAN SOSIAL LANJUT USIA MAPPAKASUNGGU KOTA PAREPARE <i>Bahriah</i>	115-121

Lentera ACITYA

JURNAL KESEHATAN

p-ISSN 2356-3028; e-ISSN 2656 - 3495

Volume 10 No. 2 Desember 2023

EDITORIAL

Salam Literasi!

Puji Syukur patut dipanjatkan ke hadirat Allah yang telah berkenan memberkati dengan segala kemudahan, hingga Jurnal Kesehatan Lentera Acitya dapat kembali terbit sesuai dengan periode yang dijadwalkan. Lentera Acitya selalu hadirkan topik-topik populer dan aktual terkait persoalan kesehatan. Berikut beberapa topik bahasan yang dihadirkan dalam edisi ini, antara lain: *Asuhan Keperawatan Hipertensi Dengan Terapi Musik Terhadap Resiko Ferfusi Ferifer Tidak Efektif Di Rumah Sakit Umum Daerah Andi Makkasau Kota Parepare* oleh Sukri, Petrus Taliabo, Nurasima; *Formulasi Herbal Kulit Pisang Klutuk Wulung Sebagai Obat Tradisional* oleh Muthmainna B, Ayu Ernita; *Hubungan Komunikasi Terapeutik Bidan Dan Pendampingan Suami Dengan Tingkat Kecemasan Ibu Bersalin Di RSUD Gmim Bethesda Tomohon* oleh Ayu Irawati, Susianti, Arifa Usman; *Gambaran Kepatuhan Dalam Pembatasan Asupan Cairan Tubuh Pada Pasien End Stage Renal Disease (ESRD) Yang Menjalani Hemodialisa Di Rumah Sakit Umum Andi Makkasau Kota Parepare* oleh Yunita Palinggi; *Gambaran Pengetahuan Dan Sikap Ibu Tentang Imunisasi Dasar* oleh Yenny Djeny Randa, Rusni Safitry; *Gambaran Pengetahuan Dan Perilaku Ibu Hamil Tentang Pencegahan Stunting Selama Kehamilan Di Puskesmas Lakessi Kota Parepare* oleh Agustina; *Asuhan Keperawatan Gerontik Pada Demensia Dengan Fokus Studi Defisit Perawatan Diri Di Pusat Pelayanan Sosial Lanjut Usia Mappakasunggu Kota Parepare* oleh Bahriah.

Redaksi mengucapkan terima kasih yang besar kepada semua penulis atau kontributor yang telah terlibat aktif dalam memberikan kepercayaan kepada jurnal kesehatan Lentera Acitya untuk menerbitkan hasil karya pemikiran, penelitian dan studi ilmiah lainnya.

Artikel yang disajikan merupakan hasil dari studi dan penelitian ilmiah yang dilakukan oleh para dosen dan mahasiswa, sehingga dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Semoga edisi ini semakin memberikan gambaran dan wawasan yang luas seputar permasalahan kesehatan yang aktual di tengah masyarakat. Selamat membaca!!

Salam,

Redaksi

FORMULASI HERBAL KULIT PISANG KLUTUK WULUNG SEBAGAI OBAT TRADISIONAL

Muthmainna B¹, Ayu Ernita²

¹⁻²Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Nani Hasanuddin

Email: innabaharuddin@gmail.com

ABSTRAK

Minuman herbal bersumber herbal alami merupakan warisan bangsa Indonesia, berupa ramuan bahan tumbuhan obat yang sudah digunakan turun temurun dan terbukti aman serta mempunyai manfaat bagi kesehatan. Kulit pisang klutuk wulung digunakan sebagai bahan aktif dalam pembuatan minuman herbal ini. Kandungan yang terdapat pada kulit pisang klutuk wulung yaitu flavonoid, tannin, saponin, alkaloid, fitosterol, glikosida, fenol dan terpenoid. Pembuatan ini bertujuan untuk mengetahui cara pembuatan minuman herbal dari simplisia kulit pisang klutuk wulung (*Musa balbisirana colla*) dengan menggunakan jenis penelitian eksperimen dan metode yang digunakan yaitu kuantitatif. Dalam penelitian menggunakan kulit pisang klutuk wulung sebanyak 1 kg yang akan dijadikan simplisia. Pengujian yang dilakukan yaitu uji organoleptik, uji pH, dan uji hedonik. Dari hasil analisis yang telah dilakukan dengan beberapa pengujian yaitu uji organoleptik menunjukkan warna yang dihasilkan itu kuning pucat, memiliki aroma khas dan rasa yang pekat, untuk uji pH didapatkan hasil yaitu 7, dan untuk uji hedonik menggunakan responden sebanyak 10 orang didapatkan hasil yaitu dari segi warna dan aroma diperoleh hasil 8 responden (80%) yang sangat suka, sedangkan dari rasa hasil yang diperoleh sebanyak 8 responden sebanyak (80%) suka. Dari hasil uji diatassesuai dengan persyaratan dalam SNI No. 01-4320-1996. Dapat disimpulkan bahwa kulit pisang klutuk wulung (*Musa balbisirana colla*) dapat digunakan sebagai bahan aktif dalam sediaan minuman herbal.

Kata kunci: Minuman herbal, kulit pisang klutuk wulung (*Musa Balbisirana Colla*), simplisia kering

ABSTRACT

*Herbal drinks sourced from natural herbs are a heritage of the Indonesian nation, in the form of concoctions of medicinal plant ingredients that have been used for generations and are proven to be safe and have health benefits. Klutuk Wulung banana peel is used as an active ingredient in making this herbal drink. The contents of Klutuk Wulung banana peel are flavonoids, tannins, saponins, alkaloids, phytosterols, glycosides, phenols and terpenoids. This preparation aims to find out how to make herbal drinks from klutuk wulung banana peel simplisia (*Musa balbisirana colla*) using experimental research and the method used is quantitative. In the research, 1 kg of Klutuk Wulung banana peel was used which will be used as simplisia. The tests carried out were organoleptic tests, pH tests and hedonic tests. From the results of the analysis that has been carried out using several tests, namely the organoleptic test, it shows that the resulting color is pale yellow, has a distinctive aroma and a strong taste, for the pH test the result was 7, and for the hedonic test using 10 respondents the results were obtained, namely in terms of The results obtained from the color and aroma were 8 respondents (80%) who really liked it, while from the taste the results obtained were 8 respondents (80%) who liked it. From the test results above, they are in accordance with the requirements in SNI No. 01-4320-1996. It can be concluded that klutuk wulung banana peel (*Musa balbisirana colla*) can be used as an active ingredient in herbal drink preparations.*

Keywords: Herbal drink, klutuk wulung banana peel (*Musa balbisirana colla*), dried simplisia

PENDAHULUAN

Tumbuhan obat adalah pemanfaatan keanekaragaman hayati yang ada di sekitar kita, baik tumbuhan yang dibudidayakan ataupun tumbuhan liar. Sejak nenek moyang, tumbuhan sudah digunakan sebagai obat tradisional. Perlu diingat bahwa biaya pengobatan yang tidak dapat dijangkau oleh semua orang, maka tumbuhan obat merupakan salah satu alternatif yang terjangkau bagi masyarakat, Indonesia memiliki banyak tanaman yang dapat diolah menjadi obat seperti jahe, kunyit, daun siri, pisang, kencur dan masih banyak lagi tanaman yang dapat diolah menjadi obat (Rinika, 2019).

Tanaman pisang (*Musa Paradisiaca*) berasal dari daerah tropis Asia tenggara di sekitar kawasan Malaysia dan Indonesia. Tetapi sekarang tanaman pisang telah menyebar ke seluruh dunia. di Indonesia pisang ditanam hampir di seluruh wilayah Nusantara, dengan produksi Sumatera Utara, Sumatera Barat, Jambi, Sumatera Selatan, Lampung, Jawa Tengah, Jawa Timur, Bali, NTB NTT, Kalimantan, Sulawesi, dan Maluku. Buah pisang merupakan salah satu buah-buahan tropis yang banyak diminati konsumen baik didalam maupun luar negeri.

Pisang Batu atau Pisang Klutuk Wulung (*Musa Balbisiana Colla*) ukurannya lebih besar dari jenis pisang lainnya. Pisang ini sangat jarang sekali dikonsumsi langsung oleh masyarakat karena tidak memiliki rasa. Disisi lain pisang ini memiliki banyak manfaat diantaranya yaitu dapat meredakan demam, sebagai obat tukak lambung (maag) dan mengobati diare. Bagian pisang batu yang biasanya digunakan dalam pengobatan yaitu daun, biji, kulit buah, getah dan bongo (Hastuti, 2021).

Kulit pisang pada umumnya hanya di buang di jadikan sampah atau limbah organik saja atau digunakan sebagai makanan hewan. Jumlah kulit pisang mengurangi limbah kulit pisang, mengembangkan ekonomi kreatif dengan memanfaatkan kulit pisang sebagai bahan pembuatan produk makan ringan atau cemilan, untuk menambahkan olahan makanan kekinian yang bergizi pada masyarakat sekitar, menciptakan keaneka-

ragaman yang baru agar dapat mengurangi limbah yang ada pada lingkungan sekitar (Seliawati, 2020).

Menurut penelitian (Kibria et al 2019) kandungan fitokimia kulit pisang batu menggunakan tiga pelarut yaitu etanol, methanol, dan aseton menunjukkan adanya kandungan *flavonoid*, tannin, saponin alkaloid, fitosterol glikosida, fenol dan terpenoid. Berdasarkan penelitian (Nofianti, 2020) sediaan kapsul ekstrak etanol kulit Pisang Klutuk Wulung (*Musa balbisiana colla*) mempunyai aktivitas sebagai anti-diabetes. Ekstrak etanol kulit Pisang Klutuk mengandung senyawa metabolit sekunder yang dapat berkhasiat sebagai anti-diabetes diantaranya yaitu *flavonoid*, tanin, saponin dan polifenol. Hasil evaluasi sediaan menunjukkan ketiga formula memenuhi persyaratan. Dari ketiga formula sediaan kapsul ekstrak etanol kulit pisang klutuk yang digunakan, sediaan dengan formula 2 mempunyai aktivitas menurunkan kadar glukosa darah yang lebih baik dari pada formula 1 dan 3 pada mencit jantan yang diinduksi aloksan.

Menurut penelitian (Widowati, 2019) nilai indeks glikemik biskuit kulit pisang klutuk sebesar 36,8 dan termasuk dalam kategori rendah (*Low GI <55*). Pangan IG rendah akan dicerna dan diubah menjadi glukosa secara bertahap dan perlahan-lahan sehingga puncak kadar glukosa darah juga akan rendah, berarti fluktuasi peningkatan kadar gula *relative* pendek. Hal ini sangat penting bagi penderita diabetes dalam mengendalikan kadar glukosa darah. Informasi IG pangan dapat membantu penderita DM dalam memilih makanan yang tidak meningkatkan kadar glukosa darah secara drastic sehingga kadar glukosa darah dapat dikontrol pada tingkat yang aman. Pangan IG rendah membantu orang untuk mengendalikan rasa lapar, selera makan, dan kadar glukosa darah.

Minuman herbal alami yang berkhasiat yang dibuat sendiri menggunakan simplisia segar, kering, serbuk diolah dengan cara merebus bahan ke dalam air mendidih suhu 100 °C selama 15-30 menit tergantung kemudahan dalam mensairkan. Serbuk kering dapat diseduh dalam satu gelas air mendidih selama 5 menit.

Masyarakat kajang yang dikenal sebagai suku tertua, bermukim di Desa Tana Toa, Kecamatan Kajang Kabupaten Bulukumba, Sulawesi Selatan. Suku kajang tinggal di kabupaten Bulukumba sekitar 200 kilometer dari kota Makassar. Hidup dengan kesederhanaan dan bergantung penuh kepada alam, salah satu desa di kecamatan kajang tepatnya di Dusun Arajang menggunakan kulit pisang klutuk sebagai obat tradisional dengan cara kulit pisang direbus lalu di minum.

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Metode Penelitian

Penelitian ini adalah jenis penelitian eksperimen yaitu Pembuatan minuman herbal dari kulit pisang klutuk wulung (*Musa balbisrana colla*) sebagai obat diabetes.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan di Laboratorium Biologi STIKES Nani Hasanuddin.

Waktu penelitian telah dilaksanakan pada tanggal 12–19 juni tahun 2023.

C. Populasi dan Sampel

Populasi penelitian ini adalah Pisang Klutuk Wulung (*Musa Balbisrana Colla*) yang terdapat di Dusun Arajang, Kecamatan Kajang, Kabupaten Bulukumba, Provinsi Sulawesi Selatan.

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kulit Pisang Klutuk Wulung (*Musa balbisrana colla*) yang diambil sebanyak 1 kg, Kemudian dibuat dalam bentuk simplisia.

D. Alat dan Bahan Penelitian

Alat yang digunakan pada penelitian ini yaitu pisau, gunting, wadah penampung, talenan, timbangan digital, kantong teh celup, Koran, wadah plastik untuk pengepakan

Bahan yang akan digunakan pada penelitian ini yaitu kulit pisang klutuk wulung, air untuk memisahkan sampel

E. Pengolahan simplisia dan Susut pengeringan

Sampel kulit Pisang Klutuk Wulung (*Musa balbisrana colla*) yang buahnya masih muda ditebang, langkah pertama itu kupas kulit buah pisang, kemudian kulit buah dicuci dengan air mengalir hingga bersih, dirajang lalu diiris tipis-tipis dan dikeringkan dengan cara ditempatkan pada tempat yang tidak terkena matahari langsung, atau bisa juga di oven, lalu disortasi kering, setelah bebas dari benda asing simplisia kemudian dimasukkan dalam kemasan kantong sesuai takaran dan dikemas dalam wadah kedap udara, (plastik).

Susut pengeringan adalah pengukuran zat sisa setelah pengeringan pada temperature 105°C selama 30 menit atau ampai berat konstan yang dinyatakan sebagai nilai persen.

F. Proses pembuatan minuman herbal

Sampel kulit Pisang Klutuk Wulung (*Musa balbisrana colla*) kemudian dilakukan seduhan dengan menggunakan air 80 °C diamkan hingga air berubah warna (sekitar 5 hingga 10 menit), kemudian angkat katong teh celup. Minuman herbal seduh dari simplisia kulit Pisang Klutuk Wulung siap dikonsumsi.

G. Analisis produk dan Pengujian organoleptik

Analisis produk dilakukan sebagai pemeriksaan mutu suatu sediaan berupa:

Pengujian organoleptik yaitu menggunakan panca indra untuk melakukan analisa warna, bau atau aroma, dan rasa.

H. Uji Kesukaan (uji Hedonik)

Pada uji kesukaan produk teh Pisang Klutuk Wulung, jumlah responden yang akan mencicipi seduhan the dari Pisang Klutuk Wulung sebanyak 10 orang. Jenis pengujian berupa uji karakteristik, uji organoleptic berupa warna, aroma, rasa. Adapun tingkat kesukaan yaitu sangat suka, suka biasa, tidak suka. Nyatakan kesukaan anda dengan berikan tanda (√) pada format yang akan dibagikan.

I. Uji pH

Uji ipH dilakukan untuk mengetahui tingkat keasamaan suatu sediaan dan dilakukan untuk mengetahui bahwa sediaan yang dihasilkan telah sesuai pH-nya dengan pH kulit. Range untuk pH kulit adalah 5,5-7. Pengukuran pH dilakukan menggunakan kertas pH meter dan disesuaikan dengan indicator pH universal (Dina dkk., 2023).

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan maka didapatkan hasil sebagai berikut:



Gambar 1 Hasil penelitian

Tabel 1 Hasil Uji Organoleptik Dari Minuman Herbal Dari Simplisia Kulit Pisang Klutuk Wulung (*Musa balbisrana colla*)

No	Analisa	Hasil Penelitian
1	Uji Organoleptik	
	a. Warna	Kuning pucat
	b. Aroma	Aroma khas
	c. Rasa	Pekat

Berdasarkan tabel 1 hasil uji organoleptik dalam bentuk seduhan minuman hdidapatkan hasil yaitu warna kuning pucat, memiliki aroma yang khas dan rasa yang pekat.

Tabel 2 Hasil Uji Keasaman (pH) Dari Minuman Herbal Dari Simplisia Kulit Pisang Klutuk Wulung (*Musa balbisrana colla*)

No	Analisa	Hasil Penelitian
1	Uji Keasaman	7

Berdasarkan tabel 2 hasil uji pH didapatkan dalam bentuk seduhan minuman didapatkan hasil 7 dengan menggunakan kertas pH.

Tabel 3 Hasil Uji Kesukaan (Uji Hedonik) Dari Minuman Herbal Dari Simplisia Kulit Pisang Klutuk Wulung (*Musa balbisrana colla*)

a. Warna

No	Skala Hedonik	Frekuensi	
		n	%
1	Sangat suka	8	80
2	Suka	2	20
3	Tidak suka	0	0
4	Sangat tidak suka	0	0
	Total	10	100

Berdasarkan tabel 3 warna minuman herbal kulit pisang klutuk wulung dapat disimpulkan dari sebanyak 10 responden yang menjawab sangat suka 80% responden dan 20 % responden suka.

b. Aroma

No	Skala Hedonik	Frekuensi	
		n	%
1	Sangat suka	8	80
2	Suka	2	20
3	Tidak suka	0	0
4	Sangat tidak suka	0	0
	Total	10	100

Berdasarkan tabel 3 aroma minuman herbal ku-

lit Pisang Klutuk Wulung dapat disimpulkan dari sebanyak 10 responden yang menjawab sangat suka 80% responden dan 20% responden suka.

c. Rasa

No	Skala Hedonik	Frekuensi	
		N	%
1	Sangat suka	0	0
2	Suka	8	80
3	Tidak suka	2	20
4	Sangat tidak suka	0	0
	Total	10	100

Berdasarkan tabel 3 aroma minuman herbal kulit Pisang Klutuk Wulung dapat disimpulkan dari sebanyak 10 responden yang menjawab tidak suka 70% responden dan 30% responden sangat tidak suka.

B. Pembahasan

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana cara pembuatan simplisia minuman herbal kulit pisang klutuk wulung (*Musa balbisrana colla*) sebagai obat Diabetes. Pada penelitian (Nofianti 2020) mengatakan ekstrak kulit pisang klutuk wulung menurunkan diabetes dengan membuat sediaan kapsul dari ekstrak kulit Pisang Klutuk Wulung. Tanaman Pisang Klutuk Wulung (*Musa Balbisrana Colla*) merupakan salah satu tumbuhan herbal yang banyak terdapat di daerah tropis namun masih banyak yang belum mengetahui manfaat dari pisang klutuk wulung. Bagian yang umum digunakan sebagai obat adalah kulit buahnya, yang memiliki kandungan yaitu *flavonoid*, tannin, saponin alkaloid, fitosterol glikosida, fenol dan terpenoid, yang dapat menurunkan dapat menurunkan glukosa dalam darah.

Pada penelitian ini, proses pembuatan simplisia kulit pisang klutuk wulung untuk menghasilkan serbuk kasar dilakukan di laboratorium Biologi STIKES Nani Hasanuddin dengan jenis penelitian eksperimen dengan mengelola kulit pisang klutuk wulung menjadi simplisia sebagai bahan aktif pembuatan minuman

herbal, dimana langkah awal dalam penelitian ini yaitu pengambilan sampel pada kulit Pisang Klutuk Wulung terlebih dahulu.

Adapun cara pengumpulan sampel kulit pisang dalam penelitian ini yaitu kulit pisang yang masih muda yang masih segar. Setelah itu dilakukan pemisahan antara kulit dan buah pisang dan dilakukan proses sortasi basah dengan tujuan untuk memisahkan kotoran ataupun benda-benda asing yang masih menempel pada sampel, selanjutnya dilakukan pencucian dengan air mengalir untuk menghilangkan kotoran yang masih menempel pada sampel. Kemudian dilakukan proses perajangan untuk memperbesar permukaan kulit pisang klutuk wulung sehingga memudahkan proses pengeringan agar didapatkan simplisia yang tidak mudah rusak. Kemudian dilakukan proses sortasi kering untuk memisahkan benda asing yang masih menempel pada sampel. Kemudian ditimbang sebanyak 3 gram untuk dimasukkan dalam kemasan.

Pengujian yang dilakukan pada produk sediaan minuman herbal kulit Pisang Klutuk Wulung (*Musa balbisrana colla*) yaitu uji organoleptik, uji pH dan uji kesukaan (uji hedonik).

Pengujian pertama pada tabel 1 yaitu uji organoleptik, dilakukan dengan cara mengamati warna, aroma tekstur dan bentuk dari sediaan. Warna yang dihasilkan berwarna kuning pucat, dihasilkan dari warna hasil simplisia kulit pisang klutuk wulung yang berwarna coklat. Minuman herbal ini memiliki aroma yang khas dan rasa yang pekat.

Pengujian yang kedua pada gambar 2 adalah menentukan pH, atau keasaman minuman herbal. Pengukuran pH bertujuan untuk melihat pH sediaan yang dibuat. pH yang tinggi maupun rendah dapat menambah daya absorbs kulit lambung sehingga dapat mengiritasi lambung. Uji pH pada sediaan minuman herbal kulit pisang klutuk wulung dengan menggunakan kertas pH diperoleh hasil 7. Menurut Harvina dan Maulina 2020 menyatakan bahwa keasaman (pH) saliva dalam keadaan normal berada pada rentang 6,8-7,0 (netral). Dari hasil tersebut menunjukkan bahwa minuman herbal ini aman dan layak dikonsumsi

Pengujian ketiga yaitu uji kesukaan (uji hedonik). Jumlah responden yang mencicipi seduhan minuman herbal kulit pisang klutuk wulung sebanyak 10 orang dan sudah menyatakan tingkat kesukaanya. Jenis pengujian berupa uji organoleptik berupa warna, aroma, dan rasa. Adapun tingkat kesukaan yaitu sangat suka, suka, tidak suka, dan sangat tidak suka. Hasil yang didapatkan berdasarkan tabel 5.3 uji hedonik minuman herbal kulit pisang klutuk wulung dari segi warna diperoleh hasil sebanyak 8 responden (80%) yang sangat suka, dari segi warna dan aroma, sedangkan dari rasa hasil yang diperoleh sebanyak 8 responden (80%) suka. Adapun saran dari responden terhadap rasa minuman herbal kulit pisang klutuk wulung agar bisa mengurangi rasa pekatnya.

Dari hasil uji di atas sesuai dengan persyaratan dalam SNI No. 01-4320-1996. Dapat disimpulkan bahwa kulit pisang klutuk wulung (*Musa balbisirana colla*) dapat digunakan sebagai bahan aktif dalam sediaan minuman herbal.

Pada table 3 keterbatasan peneliti dalam penelitian ini yaitu pengujian keasamaan (pH) tidak sesuai dengan jumlah yang diberikan panelis. Uji keasamaan (pH) dapat berubah sesuai dengan banyaknya sampel.

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa minuman herbal dari simpilisia kulit Pisang Klutuk Wulung (*Musa balbisirana colla*) sebagai anti diabetes dan dihasilkan minuman herbal berupa kemasan dalam bentuk teh seduh dengan bobot 3 gram. Proses analisis produk yang meliputi uji organoleptik dihasilkan warna kuning pucat, aroma khas, dan rasa yang pekat, uji keasamaan (pH) yang didapatkan 7 dan uji hedonik dengan jumlah responden 10 orang didapatkan hasil yaitu dari segi warna dan aroma diperoleh hasil 8 responden sebanyak (80%) yang sangat suka, sedangkan dari rasa hasil yang diperoleh sebanyak 8 responden sebanyak (80%) suka.

B. Saran

Untuk peneliti selanjutnya diperlukan pengujian terhadap keefektifan sediaan minuman herbal dari kulit Pisang Klutuk Wulung (*Musa balbisirana colla*) dalam menengani penyakit diabetes diuji menggunakan hewan uji.

DAFTAR PUSTAKA

- Aditya Bagus Pratama, Firzatullah Dwiko Ramadhan. 2021. Khasiat Tanaman Obat Herbal. Putaka media
- Dian Krisnatuti, DKK 2014. Diabet Sehat Untuk Penderita Diabete Melitu. Bogor : Penebar wadaya group.
- Duppa, M.T. 2019 “Uji Daya Hambat Estrak Etanol Kulit Buah Pisang Batu (*Musa balbisirana colla*) Terhadap *staphylococcus aureus* dan *Escherchia coli*”. Jurnal kesehatan Yamasi Makassar, 3(1), 1-6.
- Endarini, Lully Hanni. 2016. Farmakognisi Dan Fito-kimia. Kebayoran Baru Jakarta Selatan : Pusdik 5dm Kesehatan. Hal 11.
- H.hastuti, 2021 “Pisang Batu *Musa balbisirana colla* Kajian Botani Dan Pemanfaatnya”. Jurnal Pendidikan, Matematika, dan Sains 592).
- Harijiati N, Rodiyati Azrianingih, Dkk. 2013. The tudy of Anatomy And Fiber Banana Leaf as a potential Wrapping. American Journal of Plant Science, 4 (7), 1461-1465.
- Jediut, Mariana, Dkk. 2018. “Pembuatan The Herbal Daun Salam Sebagai Minuman Alternatif Pada Peserta Posyandu Dusun Akel Dan Dusun Cipi Kecamatan Cibal Barat”. Pgsd Stkip Santu Paulus Ruteng, Jurnal Inovasi Pendidikan Dasar, Volume 2, Nomor 2.
- Kibria, A.A, Kamrunnessa, Dkk 2019. Extraction And Evaluation Of Phytochemicals From Banna Peels (*Musa sapientum*) And Banana Plants (*Musa paradisiaca*) Malaysian Jurnal Of Halal Research Journal (Mjhr). Volume 2, Issue 1.

- Kusuma, I.M. ,Ami Ferliana dan Susan Maphilindawati. 20119. Potensi Antibakteri Estrak Etanol Bonggol Pisang Klutuk wulung (*Musa baalbissiaana colll*) Terhadap Bakteri Penyebab Infeksi Pada Luka. *Saintech Farma*, 12 (1) : 48-53.
- Nofianti, Nurdianti, Dkk. 2020. “Potensi Sediaan kapsul Estrak Etanol Kulit Pisang Klututk Wulung (*Musa balbisina colla*) Sebagai Antidiabetes”. *Jurnal Farmasi Udayana* 187-194.
- Nurhayati, 2019. Uji Aktivitas Antidiabetes Estrak Etanol Kulit Pisang Klutut Wulung (*Musa balbisiana colla*) pada Tikus putih Galur Wistar yang Diinduki Aloksan. Taikmalaya : STIKes Bakti Tunas Bangsa Husada.
- Rauf, Abdul, Usman, Ddk. 2017. “Aktivitas Antioksidan Dan Penerimaan Panelis Teh Bubuk Daun Alpukat (*Persea Americana Mill.*) Berdasarkan Letak Daun Pada Ranting”. *Jom Faperta* Vol. No. 2 . Hal 1-12 Riau : Urusan Teknologi Pertanian, Fakultas Pertanian, Universitas Riau, Pekanbaru.
- Rinika, Dewantari, M. L. (2018). “ Jenis Tumbuhan Yang Digunakan Sebagai Obat Tradisional Di Daerah Eks-Karesidenan Surakarta. *Bioedukasi* Volume 11, Nomor 2, 118- 123.
- Sari, Diana Ekawati, Dkk. 2020. Senyawa Tumbuhan Metabolit Sekunder Agen Pengendali Organisme Pengganggu Tumbuhan. Yogyakarta : Bintang Pustaka Madani (Vc. Bintang Surya Madani).
- Sinulingga,2021. Inovasi Pembuatan Teh Herbal dari Jantung Pisang dengan Tambahan Daun Stevia S ebagai Pemani Alami.147-157
- Sutrisna. 2016. Herbal Medicine : Suatu Tinjauan Farmakologis (Buku Ajar Mata Kuliah Herbal Medicine Mahasiswa Kedokteran). Jawa Tengah: Muhammadiyah University Press Universitas Muhammadiyah Surakarta. Hal 1-3

PENERBIT

LPPM Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Fatima Parepare,
Jl. Ganggawa, No. 22 Kelurahan Ujung Bulu, Kecamatan Ujung,
Kota Parepare, Sulawesi Selatan;

Website: <https://www.lppmfatimaparepare.org>

email: akperfatima@ymail.com

Tlp/Hp. 081356708769;

WhatsApp. 081356708769